

**PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS,
KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN ARUS KAS RELATIF
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan
di Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FARISKA YONSA RONIKUSUMA
NIM. 12030113130168**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fariska Yonsa Ronikusuma

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130168

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS, KUALITAS AUDIT,
LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DAN ARUS KAS RELATIF TERDAHAP
MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI INDONESIA)**

Dosen Pembimbing : Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno.,MBA,
M.Acc.Akt.

Semarang, 13 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno.,MBA, M.Acc.Akt.)
NIP. 131764490

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fariska Yonsa Ronikusuma

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130168

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS DAN KUALITAS AUDIT
TERDAHAP MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN DI
INDONESIA)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 9 Agustus 2018

Tim Penguji :

1. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno.,MBA,M.Acc.Akt. (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E.,M.Si.,Akt. (.....)
3. Dul Mu'id, S.E.,M.Si.,Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fariska Yonsa Ronikusuma, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS, KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN ARUS KAS RELATIF TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat, atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, maupun yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan untuk menarik skripsi yang saya ajukan ini sebagai tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas, batal saya terima.

Semarang, 6 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

Fariska Yonsa Ronikusuma
NIM. 12030113130168

ABSTRACT

Disclosure of information on corporate profits is often manipulated by company managers for their own benefit. High cash receipts and low expenditures become a profitable difference in the company's cash flow statement, the more vulnerable there is fraud committed by internal parties. The free cash flow or known as the free cash flow surplus for the company is for the development and reserves for repayment of debt that has not been repaid but is different from the objective of the investor as an additional return on the investment they give to the company, with this difference will lead to more imbalanced information given by the company to investors. To prevent fraudulent cash flow surpluses from occurring freely, an independent committee was formed whose purpose was to audit the performance of earnings management. This study aims to determine the magnitude of the effect of free cash flow surplus and auditor quality used with Big4 and Non Big4 audit measures, leverage, company size and relative cash flows from all mining sector companies that are now the trend of conversation in various corruption cases on earnings management in Indonesia.

This research uses purposive sampling technique with a sample of 26 mining companies for 4 years and produces 104 financial reports recorded and registered on the Stock Exchange in 2013 to 2016. The data that has been obtained is then analyzed with several tests namely, descriptive statistical test, assumption test classic, multiple regression analysis, moderate multiple linear regression (residual test) using IBM SPSS 22 software application.

The results of this study indicate that the free cash flow surplus has a positive and significant effect on earnings management. On audit quality has a negative influence on earnings management and firm size which has a significant positive effect on earnings management, but not with leverage and relative cash flows that have no effect.

Keywords: free cash flow surplus, audit quality, leverage, company size, relative cash flow, mining earnings management

ABSTRAK

Pengungkapan informasi atas laba perusahaan sering dimanipulasi oleh manajer perusahaan demi keuntungan dirinya sendiri. Penerimaan kas yang tinggi dan pengeluaran yang rendah menjadi selisih yang menguntungkan dalam laporan arus kas perusahaan, semakin rentan akan adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Arus kas yang bebas atau yang dikenal sebagai surplus arus kas bebas bagi perusahaan adalah untuk pengembangan dan cadangan untuk pelunasan utang yang belum terlunasi tetapi berbeda dengan tujuan investor sebagai tambahan laba atas investasi yang mereka berikan pada perusahaan, dengan perbedaan tersebut akan mengakibatkan semakin tidak seimbang informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap investor. Untuk mencegah terjadinya kecurangan surplus arus kas yang bebas, dibentuklah komite independen yang tujuannya untuk mengaudit kinerja dari manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas auditor yang digunakan dengan ukuran audit Big4 dan Non Big4, *leverage*, ukuran perusahaan serta arus kas relatif dari seluruh perusahaan sektor pertambangan yang kini menjadi trend perbincangan dalam berbagai kasus korupsi terhadap manajemen laba di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sample 26 perusahaan pertambangan selama 4 tahun dan menghasilkan 104 laporan keuangan yang tercatat dan terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai 2016. Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa pengujian yaitu, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji regresi linear berganda moderat (uji residual) menggunakan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa surplus arus kas bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Pada kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, tetapi tidak dengan *leverage* serta arus kas relatif yang tidak berpengaruh.

Kata kunci : surplus arus kas bebas, kualitas audit, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas relatif, manajemen laba pertambangan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S. Ar Ra'd: 11)

Perbedaan orang bodoh dan jenius adalah orang jenius punya batasnya.

(Albert Einstein)

Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya.

Namun jika tak serius, kau hanya akan menemukan alasan.

(Jim Rohn)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan ketiga saudara saya tersayang dan tercinta :

Bapak Drs. Suryono Budi Santosa, MM dan Ibu Elsyah Rani Rohayati, SH, serta Faisal Rani Surya Kusuma, SH, Feliza Fabiola Ronikusuma, Ficoenza Rani Surya Kusuma

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan pertolongan, kemudahan dan petunjuk kepada penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas dan kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia)** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan saran, bertukar pikiran, motivasi, dan hal lainnya dalam proses penyusunan skripsi kepada :

1. Perpustakaan FEB UNDIP yang senantiasa membantu memberikan data.
2. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama S.H.,M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro
3. Bapak Dr. Suharnomo S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Bapak Fuad, SET.,M.Si.,Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Bapak Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno.,MBA.,M.Acc.Akt., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk sabar dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E.,M.Si.,Akt., selaku dosen wali penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Drs. Suryono Budi Santosa, MM dan Ibu Elsy Roni Rohayati, SH, serta ketiga saudara Faisal Roni Surya Kusuma S.H, Feliza Fabiola Ronikusuma, Ficoenza Roni Surya Kusuma yang selalu memberikan nasihat, dukungan, semangat dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga dan berguna bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Para pihak website www.sahamok.com dan para staf Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Semarang di Jl. MH.Thamrin No.152, Pekunden, Semarang yang telah memberikan data-data konkrit dalam membantu melengkapi pengumpulan data yang dibutuhkan penulis.
10. Para sahabat-sahabat rumah dan sahabat-sahabat jurusan Akuntansi penulis: Selvina Pianda Puaraka, Dinda Sekar Hapsari, Lie Liana Permatasari, Suci Lestari, Nur Siam Utami, Dwi Yulanda, Amanda Canya Prakthista, Filza Bazlina Elmanda, Azmi Hikmawati, Khoirur Rohmawati, Dian Rahmawati, dan seluruh sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan waktunya untuk bertukar pikir dan semangat selama masa perkuliahan, serta pacar penulis Dias Yuntara yang selalu menemani dan memberi motivasi untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi.

11. Seluruh anggota dan pembina UKM Paduan Suara Economic Voice Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan pengalaman berorganisasi serta bakat dan minat penulis yang telah tersalurkan, Mas Miko Setyawan, Mas Hendra, Mas Jaelani, Bang Jefri, Mas Andhika, Mas Ichi, Mas Richi, Mas Gati, Mas Putra, Mbak Riza, Mbak Niken, Mbak Lovely, Mbak Okta, Mbak Sherly, Mbak Galuh, Jepah, Arini, Bramasto, Desi, Tasia, Saddek, Muthia, Ughro, Thaliana, Elisabeth, Pita, Hani, Kartika, Sheila, Yevi, dan anggota lainnya yang tidak dapat disebutkan.
12. Teman-Teman KKN Tim II Tahun 2017 Desa Margomulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal, Bagus, Friendly, Adrian, Audi, Adelia, Medina, Nastiti, Khoirur atas waktu dan kesempatannya untuk berbagi pengalaman kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dan menyampaikan permintaan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dan kesalahan pada penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Semarang, 7 Juli 2018

Penulis,

Fariska Yonsa Ronikusuma

NIM. 12030113130168

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Manajemen Laba	15
2.1.3 Surplus Arus Kas Bebas	19
2.1.4 Kualitas Audit	20
2.1.5 <i>Leverage</i>	21
2.1.6 Ukuran Perusahaan	22
2.1.7 Arus Kas Relatif.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	29
2.4.1 Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba	30
2.4.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	31
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	32
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap	

	Manajemen Laba.....	33
2.4.5	Pengaruh Arus Kas Relatif terhadap Manajemen Laba.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	35
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional	35
3.1.1	Variabel Dependen.....	36
3.1.1.1	Manajemen Laba	36
3.1.2	Variabel Independen.....	38
3.1.2.1	Surplus Arus Kas Bebas	38
3.1.2.2	<i>Leverage</i>	39
3.1.2.3	Ukuran Perusahaan.....	40
3.1.2.4	Arus Kas Relatif	41
3.2	Populasi dan Sampel	41
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Metode Analisis.....	43
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	44
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1	Uji Normalitas	45
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	46
3.5.2.3	Uji Multikolonearitas.....	46
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda	47
3.5.3.1	Uji F	48
3.5.3.2	Analisis Koeisien Determinasi	48
3.5.3.3	Uji t.....	49
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2	Hasil Penelitian.....	51
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	51
4.3	Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1	Uji Normalitas	52
4.3.2	Uji Autokorelasi	55
4.3.3	Uji Multikolonearitas	56
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas	58
4.4	Analisis Regresi Berganda	60
4.4.1	Uji F.....	62
4.4.2	Analisis Koefisien Determinasi.....	64
4.4.3	Uji t.....	64
4.5	Pengujian Hipotesis	66

4.6 Interpretasi Hasil	68
4.6.1 Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas (SFCF) terhadap Manajemen Laba (DAC)	68
4.6.2 Pengaruh Kualitas Audit (KAP) terhadap Manajemen Laba (DAC)	68
4.6.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba (DAC)	69
4.6.4 Pengaruh Pengukuran Perusahaan (<i>Size</i>) terhadap Manajemen Laba (DAC)	69
4.6.5 Pengaruh Arus Kas Relatif (RelCFO) terhadap Manajemen Laba (DAC)	70
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Saran untuk Penelitian Mendatang.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel SFCF dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.4 Nilai Tabel Durbin Watson	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonearitas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonearitas Korelasi Antar Variabel	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser untuk Pengujian Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F	62
Tabel 5.0 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	64
Tabel 5.1 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 4.1 Histogram Hasil Uji Normalitas	54
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot Hasil Uji Normalitas	54
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Tabulasi Data	80
Lampiran B Hasil Olah Data.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian. Penggunaan informasi yang baik dan tepat untuk merumuskan suatu masalah sebagai latar belakang. Latar belakang dari bab ini menyajikan informasi-informasi mengenai fenomena yang terjadi pada Surplus Arus Kas Bebas perusahaan yang diukur dengan Kualitas Audit oleh seluruh Kantor Akuntan Publik Big4 (*Deloitte, PricewaterhouseCoopers, Ernst&Young, KPMG*) dan Non Big4, dan juga pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Relatif dalam pengelolaan Manajemen Laba yang terjadi di dalam seluruh perusahaan sektor pertambangan.

Sektor Utama Pertambangan dan seluruhnya dikelompokkan menjadi empat subsektor (batubara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral lainnya dan juga batu-batuan) seluruhnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pokok permasalahan menjadi acuan terbentuknya tujuan dan kegunaan penelitian untuk tercapainya sasaran maupun tujuan yang diharapkan. Selanjutnya, akan dibahas pokok permasalahan pada bab-bab yang akan dianalisis berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan manajemen (akuntansi) sebagai bagian perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dan memberikan informasi laporan keuangan dengan

baik dianggap sangat penting oleh pihak investor untuk mengambil keputusan investasinya. Kebijakan akuntansi yang diambil oleh manajemen akan mempengaruhi manajemen laba perusahaan dan keputusan dari pemegang saham. Adanya suatu hubungan antara pemegang saham (principal) dengan manajemen (agen) untuk mencapai satu tujuan membangun pertumbuhan perusahaan. Namun disisi lain terjadi ketidaksamaan keinginan yang menyebabkan adanya ketidaksesuaian (asimetri) informasi yang didapatkan menyulitkan pihak principal mengambil keputusan, itulah yang disebut teori keagenan (Nasution dan Doddy, 2007).

Menurut peneliti Jensen dan Meckling (1976) berpendapat jika pihak principal memiliki wewenang untuk mengatur kinerja manajemen (agen) dan memberikan sedikit wewenang untuk menjalankan perusahaan, dengan tujuan mencapai perolehan laba secara maksimal. Beberapa diantaranya manajer berkesempatan menggunakan kewenangan yang diberikan ini untuk mengubah laporan akuntansi terutama laba yang kotor maupun bersih untuk keuntungan dirinya sendiri sehingga meminimalisasi kualitas laba. Hal ini dikenal dengan sebutan manajemen laba (Subramanyam, 2010). Selanjutnya menurut Martani dkk (2012) manajemen laba adalah kemampuan memprediksi pendapatan yang diakui, beban atau biaya, profit, maupun rugi sebagai ketentuan di standar akuntansi.

Karena kurangnya pengawasan dari pihak pemegang saham, maka manajer perusahaan akan cenderung untuk memanipulasi data akuntansi dalam praktiknya. Menurut Jensen (1986) jika perusahaan memiliki surplus dalam arus kas bebas dengan tujuan bukan untuk memaksimumkan gaji dan laba pemegang saham

kedalam wujud investasi dengan keuntungannya kontinu, maka akan meningkatkan permasalahan yang terjadi di perusahaan yang berdampak pada masalah keagenan. Surplus arus kas bebas yang seharusnya, digunakan untuk akuisisi pembelanjaan modal dengan orientasi pertumbuhan (*growth-oriented*), pembayaran hutang, dan pembayaran kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Tetapi disalahgunakan oleh manajer untuk kepentingan pribadinya. Akibatnya manajer mengabaikan kebutuhan untuk proyeksi arus kas dan perkiraan laba (Chung dkk, 2005).

Tindakan dari manajer tersebut didasari oleh perilaku manajer yang terbagi menjadi dua perilaku, yang pertama yaitu perilaku oportunistik dari pihak manajer untuk memaksimalkan kapasitas dan kinerjanya dalam mendapatkan penghargaan, kontrak dan imbalan dari perpolitikan. Kedua, pembagian hasil kontrak akan dibagi sesuai siapa saja yang ikut dalam menjalankan manajemen laba. Untuk mengurangi praktik manajer dalam memanipulasi manajemen laba, maka perlu dibentuk peraturan serta mekanisme dalam pengendalian yang efektif. Tujuannya untuk mengarahkan ke hal-hal lain selain kegiatan yang berjalan dan kinerja dari perusahaan dalam mengidentifikasi maupun mengawasi instansi-instansi terkait yang mempunyai perbedaan kepentingan. Untuk mencegahnya, dilakukan salah satu cara yang efektif yaitu dengan keberadaan auditor yang berkualitas (Rusmin dkk, 2014).

Hal ini didukung oleh pernyataan Becker dkk (1998) dengan kualitas auditor yang baik, memungkinkan akan lebih mudah untuk mendeteksi praktik-praktik manajemen laba sehingga mutu dari auditor yang tinggi akan mengurangi

kesalahan pelaporan, penyimpangan, dan menolak maupun menerima praktik akuntansi yang dipertanyakan. Rusmin dkk (2014) berpendapat bahwa auditor dengan kualitas tinggi dapat mendeteksi dan mengungkapkan praktik dari manajemen laba. Dengan kata lain, hal yang mendasari tujuan pemilihan auditor yaitu dapat meminimalisasi masalah tentang agen yang timbul karena adanya praktik-praktik manajemen laba yang mempengaruhi surplus arus kas bebas agar dapat memperbaiki kualitas laba.

Terdapat berbagai macam penelitian yang telah dilakukan peneliti Bukit dan Iskandar (2009) hubungan surplus arus kas bebas terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia periode 2001 memperoleh hasil bahwa surplus arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Adanya hubungan pengaruh besarnya arus kas bebas yang bernilai positif (surplus) terhadap peluang perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah menjadi hal yang mendasari manajer melakukan manajemen laba dan sebaliknya dengan kualitas auditor yang tinggi seperti KAP *Big4* berpengaruh lebih rendah dari KAP *non Big4* dalam manajemen laba di Segitiga Pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura pada tahun 2005-2010 (Rusmin dkk, 2014). Di sisi lain, Siallagan (2006) mengungkapkan bahwa pengaruh dari kebijakan diskresi membawa dampak negatif dalam hubungan komite audit dengan tingkatan mutu laba yang diukur dengan kebijakan diskresi. Agustia (2013) bahwa arus kas yang bebas memiliki pengaruh minus pada manajemen laba.

Modal suatu perusahaan dapat diperoleh dari pihak internal maupun pihak eksternal. Modal yang diperoleh dari pihak eksternal berupa pinjaman dari kreditor atau bisa juga pemegang saham. Penggunaan pinjaman tersebut tentunya menuntut adanya pertanggung jawaban perusahaan baik dalam pemakaian maupun dalam pengembalian pinjaman. Pihak kreditor akan selalu memantau dan memerlukan informasi mengenai keadaan finansial debitor untuk meyakinkan bahwa debitor akan dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Seiring dengan tuntutan kreditor akan informasi tersebut, maka perusahaan dengan suatu hutang (*leverage*) yang tinggi cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atas laba.

Watts dan Zimmerman (1986) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi cenderung menggunakan prosedur akuntansi yang bersifat meningkatkan laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dkk (2008) yang meneliti hubungan *leverage* terhadap manajemen laba pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1999-2003. Hasilnya *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, namun pengaruhnya lemah.

Perusahaan-perusahaan yang besar dan telah *go publik* kurang memiliki motivasi untuk melakukan manajemen laba, karena pemegang saham akan lebih kritis dalam melakukan pengawasan yang diawasi langsung oleh auditor yang dibentuk oleh komite audit yang berkualitas pula. Sehingga perusahaan-perusahaan besar tidak memiliki celah untuk memanipulasi laba, dibanding perusahaan-perusahaan kecil. Pengaruh ukuran perusahaan tersebut didukung oleh Muliati dkk

(2011) yang menenukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Rahmani dan Mir (2013) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan, perusahaan besar diharuskan dapat memenuhi tingkat laba tinggi yang diinginkan oleh pemegang saham dan jika itu tercapai maka akan mendapatkan bonus yang tinggi pula, sehingga manajer memiliki dorongan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Untuk melihat apakah perusahaan besar atau perusahaan kecil kemungkinan melakukan manajemen laba, dapat dilihat pada arus kas relatif. Arus kas relatif yang digunakan pada penelitian ini merupakan laba dari kegiatan operasi (arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung) yang di bagi dengan seluruh aset sehingga dapat menjadi bagian dari pembentuk arus kas bebas. Secara sederhana, juga dapat dikatakan sebagai pengawasan terhadap manajer melakukan praktik manajemen laba (Rusmin dkk, 2014). Yang tujuannya, untuk memperlihatkan perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba memiliki arus kas yang relatif (cenderung) tinggi atau rendah.

Perlakuan manajer terhadap manajemen laba tersebut telah memunculkan skandal dalam pelaporan keuangan seperti pada kasus PT. Indofarma Tbk (2004), PT Ades Alfindo (2004), kasus Perusahaan Gas Negara (PT.PGN), kasus PT. Antaboga Deltasekuritas Indonesia (PT.ADI), dan kemungkinan terjadi tidak selalu di Indonesia, tetapi muncul kasus yang timbul di Amerika juga seperti kasus Olympus Corp yang mengungkapkan pembayaran konsultan keuangan sebesar US

\$687,000,000 dalam proses akuisisi senilai US \$2,200,000,000 serta pembayaran pada tiga perusahaan senilai US \$773,000,000. Setelah diselidiki dana tersebut digunakan untuk menutupi kerugian perusahaan dalam berinvestasi di surat berharga sejak dekade 1990-an yang mencapai US \$1,000,000,000. Kerugian ini tidak pernah dipublikasikan (Tempo.com, 2011).

Setelah meneliti lebih jauh dari faktor-faktor pembuat keputusan manajer dalam melakukan dan tidak melakukan manajemen laba melihat terjadinya perbedaan pendapat oleh para peneliti terdahulu dan pada kasus yang sering terjadi di dunia bisnis dan profesi akuntansi di Indonesia, maka dapat menjadi topik dan isu yang menarik untuk dibahas dan diteliti. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Kualitas Audit, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Relatif terhadap Manajemen Laba dari pengukuran *discretionary accrual*. Pada penelitian terdahulu, memakai sampel perusahaan manufaktur di *Triangle Country* (Singapura-Malaysia-Indonesia) tahun 2005-2010, dan berbeda dengan penelitian ini memasukan seluruh perusahaan Sektor Utama Pertambangan di Indonesia tahun 2013-2016 tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Kebijakan akuntansi yang diambil oleh manajemen akan mempengaruhi manajemen laba perusahaan dan keputusan dari investor. Menurut Jensen dan Meckling (1976) pihak prinsipal (*board of commissioner*) dan yang menjalankannya yaitu pihak manajemen (*agent*), kemudian pihak Principal

(*prinsipal*) memberikan kewenangannya dalam pengambilan keputusan kepada agent (*agen*). Dalam teori tentang agen, manajer yang dipekerjakan menjadi agen dan pemegang saham sebagai yang memperkerjakan atau disebut juga prinsipal mempunyai informasi yang berbeda dengan pihak yang memperkerjakan dalam suatu perusahaan yang terjadi asimetri tentang informasi yang dimiliki lebih besar dari pada pihak prinsipal. Sehingga dalam kesempatan yang terbuka ini yang dimanfaatkan oleh manajer untuk melakukan manajemen laba (*earning management*). Beberapa diantaranya manajer menggunakan kesempatan yang diberikan ini untuk mengubah laporan akuntansi terutama laba yang kotor maupun bersih untuk keuntungan dirinya sendiri sehingga mengurangi mutunya. Hal ini dikenal dengan sebutan manajemen laba (Subramanyam, 2010).

Tindakan dari manajer tersebut didasari oleh perilaku manajer yang terbagi menjadi dua perilaku, yang pertama yaitu perilaku manajemen dengan kainginannya untuk memperbesar yang dimilikinya dalam memperoleh imbalan, kerjasama yang jatuh tempo maupun kas politik. Kedua, memberikan kesepakatan yang efektif dengan memberikan beberapa bagian untuk siapa saja yang termasuk dalam kesepakatan dalam keuntungannya nanti. Untuk mengurangi praktik manajer dalam memanipulasi manajemen laba, maka perlu dibentuk peraturan serta mekanisme dalam pengendalian yang efektif dengan tujuan untuk mengarahkan ke hal-hal lain selain kegiatan yang berjalan dalam perusahaan dan kinerja dari perusahaan dalam mengidentifikasi maupun mengawasi instansi-instansi terkait yang mempunyai perbedaan kepentingan adalah salah satu cara yang efektif yaitu dengan keberadaan komite audit (Rusmin dkk, 2014).

Dalam penelitian ini, hubungan dari agen dan prinsipal terlihat dari kebijakan yang diambil oleh manajer untuk melakukan manajemen laba dengan pengaruh pengawasan kepada manajer dari pihak pemegang saham dalam membentuk komite audit. Tujuannya adalah sebagai pengawasan terhadap manajer, peningkatan kualitas laba dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian masalah diatas, dapat merumuskan berbagai pertanyaan yang ada sebagai berikut::

- a) Apakah surplus arus kas bebas mempengaruhi praktik manajemen laba?
- b) Apakah pengaruh kualitas auditor berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
- c) Bagaimanakah pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Arus Kas Relatif (*RelCFO*) dapat mempengaruhi praktik manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas diatas, dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini yaitu membantu memberikan informasi mengenai fenomena yaang terjadi pada manajemen laba akibat pengaruh surplus arus kas bebas dan pengawasan auditor dengan kualitas audit yang berbeda-beda pada tiap perusahaan khususnya pada sektor pertambangan di Indonesia. Dalam penelitian ini, terdapat alasan utama yang melatarbelakangi dalam keputusan manajer melakukan manajemen laba adalah ketika arus kas yang tinggi dalam perusahaan dengan peluang yang rendah berpengaruh pada peningkatan

manajemen laba menggunakan *discretionary accrual*. Kedua, perusahaan banyak yang tidak diaudit KAP Big4 atau cenderung menggunakan Non-Big4, maka akan menjadi celah bagi manajer melakukan kecurangan pada manajemen laba karena kurangnya kualitas pengawasan dari auditor (Rusmin dkk, 2014).

Jensen (1976) menyatakan bahwa jika komite audit dengan mutu dan kualitas yang tinggi akan dapat lebih mengembangkan kualitasnya dalam pelaporan keuangan, maka dapat meminimalisasi keputusan manajer mensiasati manajemen laba. Selain mengawasi, komite audit akan melaporkan pada pemegang saham seberapa jauhkah manajemen (akuntansi) membuat laporan keuangan yang berdampak pada kualitas laba yang dihasilkan. Kemudian menyebabkan asumsi apakah kualitas audit yang telah dilaporkan kepada pihak pemegang saham tersebut berpengaruh kepada kinerja manajemen (akuntansi) yang melakukan manajemen laba akan menghasilkan laba yang tinggi atau maksimum bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan untuk pemegang saham atau kemungkinan sebaliknya. Berdasarkan alasan dan sebab memilih auditor yang berkualitas tidak lain untuk membantu pemegang saham mengetahui informasi laba yang disajikan oleh manajemen (akuntansi) yang telah melakukan manajemen laba dengan *discretionary accrual* secara akurat dan aktual, dan selanjutnya pihak pemegang saham akan melakukan penilaian dampak dari kualitas audit yang dipilih tersebut akan membawa pengaruh atau tidak dalam mendapatkan kualitas laba yang diinginkan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a) Bagi pihak perusahaan

Menemukan bukti yang secara empiris mengenai fenomena-fenomena yang timbul dapat terjadi di perusahaan terutama tentang pengaruh besarnya surplus arus kas bebas pada manajemen laba, dengan melakukan pengawasan terhadap manajemen dari pengukuran kualitas auditor agar mengurangi aktivitas manajemen laba dan meningkatkan kredibilitas keuangan.

b) Bagi pihak investor

Investor nantinya akan dapat menilai pengaruh dari perilaku oportunistik dari pihak manajer, yang terlihat dalam kebijakan dari manajemen akuntansi yang didalamnya mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Dalam penilaian ini, pihak investor dapat menilai seberapa besar pengaruh dari surplus arus kas bebas terhadap manajemen laba yang dikelompokkan ataupun yang telah dimodifikasi oleh kualitas audit yang berbeda.

c) Bagi pihak Peneliti

Untuk menambah wawasan dan informasi yang berkaitan dengan seberapa besar pengaruh arus kas bebas yang surplus dan juga peran komite audit dalam mengelola dan mengontrol praktek manajemen laba.

d) Bagi Penelitian Berikutnya

Sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pihak yang tertarik terhadap pengaruh dari surplus arus kas bebas dan kualitas audit

terhadap manajemen laba, dengan melakukan pengawasan terhadap manajemen agar dapat mengurangi kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas manajemen laba dan meningkatkan kredibilitas keuangannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan mengenai latarbelakang dalam penyusunan skripsi ini, masalah-masalah yang telah dirumuskan dari pengambilan tema suatu fenomena-fenomena yang terjadi dan menjadi trend di masyarakat, tujuan maupun kegunaan yang dirangkum untuk pembaca.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Penyusunan skripsi dalam bab ini menjelaskan tentang penggunaan teori yang menjadi landasan skripsi yang di dukung pada hasil penelitian sebelumnya dan variabel yang akan diteliti dan diuji yaitu surplus arus kas bebas, kualitas audit dan manajemen laba pada studi empiris perusahaan pertambangan di Indonesia yang tercatat dan terdaftar di BEI, dan tidak hanya sebatas penjabaran variabel saja, tetapi juga uraian tentang hubungan antar variabel independen pada dependennya yang disimpulkan dalam kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Tidak hanya teori dan penjabaran hubungan antar variabel saja, namun kelanjutannya dalam bab ini akan diulas satu-persatu cara perhitungan dan komponen-komponen dari variabel, asal usul dari data yang diperoleh, jenis,

sampel, metode yang dipakai untuk pengumpulan data dan juga berbagai metode analisis dalam pengujian skripsi ini akan dijabarkan semua di bab ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan judulnya, pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan dengan berbagai pengujian yang telah ditetapkan dan membahas hasil analisis yang telah diuji secara sistematis dan teratur.

BAB V : PENUTUP

Setelah melewati bab-bab yang membahas proses sampai dengan ditemukannya hasil dan membahas hipotesis dari hasil tersebut, maka sampailah pada bab ini yang membahas tentang rangkuman pembahasan dari hasil penelitian (kesimpulan), keterbatasan dalam penelitian ini, dan saran untuk penelitian yang akan datang dengan memberikan informasi, pengetahuan serta data-data yang mendukung untuk menghasilkan suatu penelitian yang lebih baik lagi.